

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai gambaran umum perhatian peserta didik dan pemahaman ekonomi kelas X SMA Negeri 102 Jakarta Timur. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara perhatian peserta didik dengan pemahaman ekonomi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa kelas X di SMA Negeri 102 Jakarta Timur yang berlokasi di Jalan Kayu Tinggi, Cakung, Jakarta Timur. SMA Negeri 102 Jakarta Timur dipilih karena di sekolah ini masih banyak siswa, terutama siswa kelas X yang belum memahami ekonomi dengan baik.

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 yaitu antara bulan April-Juni 2012 karena pada waktu tersebut merupakan waktu yang paling luang untuk melakukan penelitian, sehingga peneliti dapat lebih fokus saat penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey melalui pendekatan korelasional. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Gay dalam Sukardi yang menyatakan bahwa penelitian korelatif adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan diantara dua variabel atau lebih.³¹ Metode korelatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas, yaitu perhatian peserta didik (variabel X) dengan variabel terikat, yaitu pemahaman ekonomi (variabel Y).

Dalam penelitian ini tidak dilakukan perlakuan apapun terhadap subjek. Siswa sebagai sampel diberikan tes pemahaman dalam bentuk pilihan ganda untuk memperoleh skor pemahaman dan kuesioner perhatian peserta didik untuk memperoleh skor perhatian peserta didik. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan data yang kemudian dianalisis dengan rumus Korelasi *Pearson Product Moment*. Nilai yang dianalisis menggambarkan pemahaman dan perhatian peserta didik.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

³¹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan kompetensi dan praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.166

penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMAN 102 Jakarta Timur, sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X SMAN 102 Jakarta Timur tahun ajaran 2011-2012 yang berjumlah 250 siswa.

Tabel III. 1
Daftar Jumlah Populasi Siswa Kelas X

No.	Kelas	Jumlah Populasi Siswa
1.	X-1	36
2.	X-2	35
3.	X-3	36
4.	X-4	36
5.	X-5	36
6.	X-6	36
7.	X-7	35
Jumlah		250 siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³³ Berdasarkan penentuan jumlah sampel dari populasi menggunakan taraf kesalahan 5% dari 250 adalah 146 siswa. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.2 di bawah ini.

Tabel III.2
Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi dengan Taraf Kesalahan 5%

Populasi	Sampel dengan Taraf Kesalahan 5%
250	146

Dikarenakan subjek penelitian besar, maka sampel untuk penelitian dapat diambil dengan cara jumlah sampel dikalikan 100% lalu dibagi dengan jumlah

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 117.

³³ Sugiyono, *Ibid*, h. 118.

populasi sehingga diperoleh 58,4% dibulatkan menjadi 60%.

Cara perhitungan:

$$\frac{(146 \times 100 \%)}{250} = 58,4\% \text{ dibulatkan menjadi } 60\%.$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling berimbang (*proportional sampling*). Menurut Arikunto, teknik sampling berimbang menunjuk pada ukuran yang tidak sama dan disesuaikan dengan jumlah anggota tiap-tiap kelompok yang lebih besar.³⁴ Oleh karena, ukuran populasi siswa kelas X memiliki ukuran jumlah yang tidak sama di masing-masing kelas X, yaitu 35 dan 36 siswa, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling berimbang. Sampel yang diambil dari populasi yang dikalikan 58,4% dari kelas X-1 hingga X-6 diambil 21 siswa ($36 \times 60\% = 21,02 \approx 21$). Namun, dikarenakan jumlah sampel yang harus diambil berdasarkan tabel *Issac* dan *Michell* berjumlah 146 siswa, maka pada kelas X-7 sampel yang diambil adalah 20 siswa ($35 \times 60\% = 20$). Agar lebih jelas, perhitungan dapat dilihat pada di bawah ini.

Tabel III.3
Pengambilan Sampel Kelas X

No.	Kelas	Populasi	Sampel (60%)
1.	X-1	36	21
2.	X-2	35	21
3.	X-3	36	21
4.	X-4	36	21
5.	X-5	36	21
6.	X-6	36	21
7.	X-7	35	20
Jumlah		250 siswa	146 siswa

Sumber: Data Primer yang diolah tahun

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka, 2010), h. 98.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian mengenai perhatian peserta didik dalam pelajaran ekonomi berupa angket yang terdiri dari 40 butir pernyataan. Untuk memperoleh data perhatian peserta didik ini digunakan skala sikap tipe likert yang mempunyai rentangan skor satu sampai lima (penyajian angket perhatian peserta didik ada di lampiran). Skala sikap tersusun atas pernyataan positif dan negatif. Untuk pernyataan positif skor berjalan dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju adalah lima sampai satu, sedangkan untuk pernyataan negatif skor berjalan sebaliknya yaitu dari satu hingga lima.

Sedangkan instrumen penelitian mengenai pemahaman ekonomi adalah tes, yaitu berupa tes berbentuk pilihan ganda. Tes pemahaman dilaksanakan untuk mendapatkan data atau nilai pemahaman siswa tentang materi ekonomi. Soal-soal tes yang diberikan disesuaikan dengan materi yang pernah diajarkan selama satu semester yaitu materi mengenai kelangkaan, biaya peluang, pilihan, pengalokasian sumber daya dan barang, permasalahan ekonomi, pembentukan harga, permintaan, penawaran, harga keseimbangan, elastisitas harga, perilaku konsumen, perilaku produsen, pola hidup hemat, pasar uang, kebutuhan, biaya produksi, dan analisis keuntungan maksimum. Prosedur pelaksanaan tes adalah tiap siswa diberi lembar soal ekonomi yang dilengkapi dengan lembar jawaban. Jumlah seluruh soal yang harus siswa jawab adalah sebanyak 40 butir. Alokasi waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal adalah 90 menit. Nilai untuk tes ini adalah 100, apabila siswa dapat menjawab seluruh soal dengan benar. Dan

nilai 0, apabila siswa tidak dapat menjawab seluruh soal dengan benar. Adapun tinggi rendahnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran ekonomi diukur dari nilai yang mereka peroleh.

1) Pemahaman Ekonomi (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Pemahaman ekonomi merupakan kemampuan individu untuk memahami arti dan cara berfikir tentang ilmu ekonomi yang meliputi pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran, dan pemahaman ekstrapolasi yang diwujudkan dalam tindakan efisiensi berkonsumsi. Adapun indikator pemahaman ekonomi diantaranya pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran, dan pemahaman ekstrapolasi.

b. Definisi Operasional

Pemahaman ekonomi adalah skor yang diperoleh dari hasil tes soal ekonomi, setelah itu siswa diberikan tes dengan mengerjakan soal berbentuk pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban. Setiap nomor soal yang betul skornya 1 dan nomor soal yang salah skornya 0. Skor tersebut didasarkan atas jawaban terhadap instrumen pilihan ganda yang memiliki indikasi; pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran, dan pemahaman ekstrapolasi.

c. Kisi-kisi Instrumen Pemahaman Ekonomi

Kisi-kisi instrumen pemahaman ekonomi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pemahaman ekonomi yang diujicobakan pada siswa kelas X angkatan 2012-2013. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah uji coba dan uji reliabilitas. Untuk mengisi tes pemahaman ekonomi dalam instrumen penelitian disediakan dalam bentuk 5 pilihan jawaban. Untuk penskoran tiap soal yang benar bernilai 1 dan tiap soal yang salah bernilai 0. Kisi-kisi instrumen pemahaman ekonomi dapat dilihat pada tabel III.4 dibawah ini.

Tabel III. 4

Kisi-kisi Instrumen Pemahaman Ekonomi (Variabel Y)

Indikator	Sub Indikator	No Butir Uji Coba	Drop	Valid	No Butir Final
Pemahaman Terjemahan	1. Terjemahan arti sebenarnya	1, 2, 3, 4	3	1, 2, 4	1, 2, 3
	2. Konsepsi abstrak menjadi model simbolik	5, 6, 7, 8	5	6, 7, 8	4, 5, 6
	3. Pengalihan konsep dirumuskan dengan kata-kata ke grafik	9, 10, 11, 12	11,12	9, 10	7, 8
Pemahaman Penafsiran	1. Menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan	13, 14, 15, 16	13	14, 15, 16	9, 10, 11

	kejadian				
	2. Membedakan masalah yang luas	17, 18, 19, 20	18	17, 19, 20	12, 13, 14
	3. Merestruktur komponen sehingga orang lain mengevaluasi	21, 22, 23, 24	21, 24	22, 23	15, 16
Pemahaman Ekstrapolasi	1. Menyimpulkan sesuatu yang diketahui	25, 26, 27, 28	26	25, 27, 28	17, 18, 19
	2. Membuat ramalan	29, 30, 31, 32	-	29, 30, 31, 32	20, 21, 22, 23
	3. Memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, dan kasus	33, 34, 35, 36	33, 34	35, 36	24, 25
	4. Memprediksi lebih lanjut untuk menentukan implikasi	37, 38, 39, 40	40	37, 38, 39	26, 27, 28

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2012

d. Validasi Instrumen Pemahaman Ekonomi

Seperti diterangkan di atas bahwa instrumen pemahaman ekonomi diperoleh dengan menggunakan tes. Bentuk tes tersebut berupa pilihan ganda sebanyak 40 soal. Jumlah siswa yang mengikuti tes uji coba sebanyak 50 siswa.

Sebelum diberikan pada sampel, tes tersebut diuji cobakan pada kelas X tetapi di sekolah yang berbeda, yaitu di sekolah SMAN 30 Jakarta Pusat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

Menurut Arikunto validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.³⁵ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk menguji validitas setiap butir soal, uji coba instrumen pemahaman ekonomi dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi biserial dengan mengkorelasikan skor jawaban soal tiap butir dengan skor total.

Rumus korelasi biserial yaitu:

$$r_{bis(0)} = \frac{\bar{x}_i - \bar{x}_t}{s_t} \sqrt{p_i}$$

Keterangan:

$r_{bis(0)}$ = koefisien korelasi biserial antara skor butir soal nomor 1 dengan skor total

\bar{x}_i = rata – rata skor total responden yang menjawab dengan benar butir soal nomor 1

\bar{x}_t = rata-rata skor total semua responden

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, h. 160

s_x = standar deviasi skor total semua responden

p_i = proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor 1

q_i = proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor 1³⁶

Dari uji validitas tes pemahaman ekonomi yang terdiri dari 40 butir pertanyaan yang diberikan kepada 50 responden. Maka diperoleh 28 butir soal yang valid (lampiran 3). Nomor item yang tidak valid setelah diujicobakan ada 12 item, yaitu nomor butir 3, 5, 11, 12, 13, 18, 21, 24, 26, 33, 34, dan 40. Dengan materi mengenai penentuan pilihan dari berbagai peluang, pendapatan nasional, pembentukan harga, biaya produksi, inflasi, masalah yang dihadapi masyarakat, permintaan, indeks harga, masalah kelangkaan, nilai barang dan jasa, serta alokasi sumber daya. Nomor item yang tidak valid ini tidak akan diikutsertakan dalam instrumen penelitian final. Sedangkan nomor item yang valid sebanyak 28 item adalah 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 35, 36, 37, 38, dan 39. Item-item inilah yang dijadikan instrumen final untuk mengukur pemahaman ekonomi.

Selanjutnya dihitung reliabilitas tes pemahaman ekonomi hitung dengan rumus KR-20 (Kuder Richardson) karena KR-20 digunakan jika ujian hanya dinilai nomor yang benar saja, dan tiap nomor yang benar diberi nilai 1 dengan derajat kesukaran yang banyak berbeda.³⁷

³⁶ *Ibid.*, h. 80

³⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 145

Rumus KR-20 yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan

V_t : varians total

p : proporsi subjek yang menjawab butir dengan betul skor 1

q : proporsi subjek yang menjawab dengan skor 0³⁸

Untuk mengetahui penilaian reliabilitas instrumen penelitian digunakan koefisien reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

$r_{11} = 0,91 - 1,00 =$ sangat tinggi

$r_{11} = 0,71 - 0,90 =$ tinggi

$r_{11} = 0,41 - 0,70 =$ cukup

$r_{11} = 0,21 - 0,40 =$ rendah

$r_{11} < 0,20 =$ sangat rendah³⁹

Dari hasil uji coba diperoleh koefisien reliabilitas tes pemahaman yaitu 0,84 yang termasuk kategori tinggi. (Lampiran 11).

2) Perhatian Peserta Didik (Variabel X)

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 175

³⁹ Ign Masidjo, *Penilaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah* (Yogyakarta: Kanisius, 1995), h. 209

a. Definisi Konseptual

Perhatian peserta didik adalah pendayagunaan kesadaran peserta didik dengan cara memfokuskan pandangan terhadap objek dan pemusatan kesadaran serta konsentrasi juga keaktifan jiwa dalam memahami materi pelajaran yang disajikan guru di kelas.

Adapun indikator perhatian peserta didik diantaranya fokus objek, pemusatan kesadaran, konsentrasi dan keaktifan jiwa.

b. Definisi Operasional

Perhatian peserta didik merupakan skor atau nilai yang diperoleh dari responden melalui kuesioner perhatian peserta didik sebagai variabel bebas (X) dengan menggunakan instrumen berskala Likert yang terdiri atas 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skor perhatian peserta didik diperoleh dari jumlah skor 40 butir pernyataan yang direspon responden.

c. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Peserta Didik

Kisi-kisi instrumen perhatian peserta didik yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel perhatian peserta didik yang diujicobakan pada siswa kelas X angkatan 2012-2013.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah uji coba dan uji reliabilitas, untuk

mengukur variabel perhatian peserta didik dan juga memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel perhatian peserta didik yaitu keaktifan jiwa, fokus objek, konsentrasi mental dan pemusatan kesadaran yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Kisi-kisi instrumen perhatian peserta didik dapat dilihat pada tabel III. 5.

Tabel III. 5
Kisi-kisi Instrumen Perhatian Peserta Didik (Variabel X)

No	Indikator	Pernyataan		No Butir Uji Coba	Drop	Valid	No Butir Final
		Positif	Negatif				
1.	Fokus Objek	1, 5, 7, 9	2, 3, 4, 6, 8, 10	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
2.	Pemusatan Kesadaran	11, 14, 15, 16, 17	12, 13, 18, 19, 20	12, 13, 14, 16, 17, 18, 20	11, 15, 19	12, 13, 14, 16, 17, 18, 20	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
3.	Konsentrasi	21, 22, 23, 27, 28, 29	24, 25, 26, 30	21, 22, 23, 26, 27, 29, 30	24, 25, 28	21, 22, 23, 26, 27, 29, 30	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
4.	Keaktifan Jiwa	31, 32, 33, 36, 38, 39	34, 35, 37, 40	31, 32, 34, 35, 37, 38, 40	33, 36, 39	31, 32, 34, 35, 37, 38, 40	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2012

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala Likert dalam instrumen penelitian yang telah disediakan dalam bentuk 5 pilihan jawaban yang terdiri dari dua macam item yaitu item yang berbentuk pernyataan positif (*favourabel*) dan item yang berbentuk negatif (*unfavourabel*). *Favourabel* artinya sependapat atau sesuai dengan pernyataan yang diajukan sedangkan *Unfavourabel* artinya tidak

sepedapat atau tidak sesuai dengan pernyataan yang diajukan. Alternatif jawaban dari butir pernyataan, responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Menurut Sukardi untuk menskor skala kategori Likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 5, 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4, 5 untuk pernyataan yang bersifat negatif.⁴⁰ Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel III. 6
Pedoman Penskoran Variabel Penelitian

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-ragu (RR)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STJ)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

d. Validitas Instrumen Perhatian Peserta Didik

Validitas suatu instrumen merupakan tingkat keabsahan dari instrumen tersebut. Suatu instrumen yang valid menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat ukur. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan yaitu:⁴¹

⁴⁰ *Ibid.*, h. 147

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, h. 191

Rumus validitas butir:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid, sementara jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop.

Dari hasil uji coba instrumen yang berjumlah 40 butir pernyataan diperoleh sebanyak 31 butir pernyataan valid dan 9 butir pernyataan drop. Nomor item yang tidak valid setelah diujicobakan ada 9 item, yaitu nomor butir 11, 15, 19, 24, 25, 28, 33, 36, dan 39. Nomor item yang tidak valid ini tidak akan diikutsertakan dalam instrumen penelitian final. Sedangkan nomor item yang valid sebanyak 31 item adalah 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 37, 38, dan 40. Item-item inilah yang dijadikan instrumen final untuk mengukur perhatian peserta didik.

Selanjutnya butir yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya. Reliabilitas suatu instrumen merupakan tingkat kehandalan dari instrumen tersebut. Suatu

$$r_{it} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

instrumen yang reliabel menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat ukur. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach, penghitungan uji reliabilitas sebagai berikut.

Keterangan:

r_{it} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum Si^2$ = jumlah varians skor butir

St^2 = varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Untuk mengetahui penilaian reliabilitas instrumen penelitian digunakan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel III. 7

Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Maka dari perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh $r_{it} = 0,993$ yang termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000) yang berarti instrumen memiliki reliabilitas sangat tinggi.

E. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Perhatian peserta didik) dengan variabel Y (Pemahaman ekonomi). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

X  Y

Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Perhatian Peserta Didik

Variabel Terikat (Y) : Pemahaman Ekonomi

 : Arah Hubungan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian atas regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

1) Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi linear digunakan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikan atau diturunkan.⁴²

Mencari persamaan regresi dengan model persamaan linier sederhana menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad 43$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat atau nilai yang diprediksikan

X : variabel bebas

a : nilai intercept atau konstanta bila harga X = 0

b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Atau

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

⁴² Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), h. 40.

⁴³ Sugiyono, *Op. cit.*, h. 262

2) Uji Persyaratan Analisis :

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Lilifors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis Statistik :

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka Ho ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

Dalam penelitian ini, variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah $(Y - \hat{Y})$.

3) Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

Dengan hipotesis penelitian :

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap Y

$H_1 : \beta \neq 0$, artinya variabel X berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (berarti)

Regresi dinyatakan sangat berarti bila berhasil menolak H_0 . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan regresi berarti atau signifikan.

b. Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis penelitian :

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$, artinya variabel X berpengaruh terhadap Y

$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier

Regresi dinyatakan linier jika berhasil menerima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier Langkah perhitungan uji

keberartian dan linearitas regresi dapat digunakan tabel Anava seperti pada tabel III.8.

Tabel III. 8
Tabel Anava

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat (Jk)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. Σxy	$\frac{JK (b/a)}{db (b/a)}$	*)	*)
Residu (S)	n- 2	JK (T) – JK (a) -JK (b/a)	$\frac{JK (S)}{n - 2}$	$\frac{RJK (b/a)}{RJK (S)}$	$\frac{F (1 - \alpha)}{(1, n-2)}$
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK (S) – JK (G)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	ns)	ns)
Galat	n-k	$\Sigma \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$	$\frac{Jk (G)}{n-k}$	$\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$	$\frac{F (1 - \alpha)}{(k-2, n-k)}$

Keterangan:

*) Persamaan regresi berarti

ns) Persamaan regresi linier atau *not significant*

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Menghitung r_{xy} menggunakan rumus *product moment* dan *Karl Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

Σx : jumlah skor dalam sebaran X

Σy : jumlah skor dalam sebaran Y⁴⁴

Hipotesis penelitian:

$r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya variabel X tingkat keterkaitan terhadap Y rendah

$r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya variabel X tingkat keterkaitan terhadap Y kuat

Tabel III. 9
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi⁴⁵

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji-t yaitu suatu uji untuk mengetahui hubungan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁴⁶ Untuk mengetahui signifikansi digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

⁴⁴ Sugiyono, *Ibid.*, h. 255

⁴⁵ *Ibid.*, h. 257

⁴⁶ Duwi Priyatno, *Op. cit.*, h. 49.

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya sampel atau data

Hipotesis penelitian:

a. $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap Y

b. $H_0 : b_1 \neq 0$, artinya variabel X berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tolak H_0 berarti tidak signifikan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terima H_a berarti signifikan

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besar variasi y ditentukan oleh variabel x, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi.

Rumus koefisien determinasi (penentu) adalah sebagai berikut :

$$KD = (r_{xy})^2 \text{ }^{47}$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$(r_{xy})^2$ = Koefisien korelasi product moment

⁴⁷ Jonathansarwono. Info/korelasi/korelasi. htm